

5th
AICIM
2023

UIN
UNIVERSITY
BUKITINGGI



THEME : **THE 5th ANNUAL INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAMIC MODERATION**
UNDERSTANDING RELIGIOUS MODERATION IN ISLAMIC WORLD

CONFERENCE DUE SEPT 13, 2023



MANUAL BOOK

Theme :
Understanding religious moderation in Islamic world
Sub Theme :

- QURANIC PERSPECTIVE
- HADITH PERSPECTIVE
- HISTORICAL PERSPECTIVE
- COMMUNICATION PERSPECTIVE
- SOCIOLOGICAL PERSPECTIVE
- PHILOSOPHICAL PERSPECTIVE



Submission

- View the Theme and scope topics.
- Abstract
- Full Paper must be submitted through
<https://proceedings.uinbukittinggi.ac.id/aicim/user/register>

Important Dates

- Abstract and Registration Deadline :
05-12 September 2023
<https://shorturl.at/kuxM1>
- Conference Day :
13 September 2023
- Full Paper Submission :
29-30 September 2023
- Payment Deadline :
01 Oktober 2023



Proceedings fees

IDR	Presenter	Rp. 300.000
	Presenter Student	Rp. 200.000

Publication

Papers presented will be publish in international proceedings.

Participant Free REGISTER

Participant and Presenter Categories:

- Participant Register:
1. Student Participants
 2. General participants
- Presenters:
1. Offline presenters
 2. Online presenters

Payment Transfer

Bank : Bank Negara Indonesia (BNI)
Bank Branch : Bukittinggi
Account Name : 1171226185
BLU UIN BKT

Contact Person :

+62 852-7491-7666 (Mr. Januar), +62 813-7414-8356 (Mr. Ilham)

Venue :

Student Center, State Islamic Universty
Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, West Sumatera - Indonesia

INVITED SPEAKERS



Prof. Dr. Kamal Urfi
Aljazair University



Prof. Dr. Abdussalam Al-Majdy, Lc. MA
Qatar University



Prof Madya Dr Syarul Azman
Universitas Islam Selangor



Prof. Madya Dr. Kamaluddin Nurdin Marjuni
Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Darussalam



Dr. Rahima Sikumbang, Lc., MA
UIN Bukittinggi



Dr. Nunu Burhanuddin, Lc., M.A.
UIN Bukittinggi

Conference On UNDERSTANDING RELIGIOUS MODERATION IN ISLAMIC WORLD

**Western Indonesian Time (WIB) or GMT+7
Wednesday – September 13, 2023**

The 5th AICIM Programme Schedule

8.00 – 8.15	Opening Ceremony: - Recitation of the Holy Qur'an - Singing the Indonesian National Anthem	Master of Ceremony Desi Syafriani, MA
8.15 – 8.30	Welcoming Remarks	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Hj. Ridha Ahida, M.Hum Rector Of IAIN Bukittinggi 2. Prof. Dr. Syafwan Rozi, M.Ag Dean of Faculty of Ushuluddin, Adab, & Dakwah IAIN Bukittinggi
PLENNARY SESSION 1 Moderator: Afdila Nisa, Lc, M.A		
8.30 – 10.30	Prof. Madya Dr. Kamaluddin Nurdin Marjuni Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Darussalam Prof. Madya Dr Syarul Azman Universitas Islam Selangor Dr. Nunu Burhanuddin, Lc., M.A UIN Bukittinggi	
PLENNARY SESSION 2 Moderator: Marwan Ilhami, Lc		
10.30 – 12.30	Prof. Dr. Kamal Urfi Aljazair University Prof. Dr. Abdussalam Al-Majidy, Lc. MA Qatar University Dr. Rahima Sikumbang, Lc., MA UIN Bukittinggi	
12.30 – 13.30	Break	


Participant Speaker		
Moderator: Vivi Yulia Nora, M.Si		
13.30-16.00	Dr. Elsayed Mohamed Abdalla Amin Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Dr. Muhammad Ahmad Ibrahim Aljahsh Al Qasimia University, Sharjah, UAE	<i>An Insider Wasati Approach in Understanding Modern Qur'ān Writings: A Critiquing of Michael Cook "The Koran: A Very Short Introduction"</i>
	Abil Ash, M. Ag Institut Daarul Qur'an Jakarta	<i>RELIGIOUS MODERATION IN BETAWI LAND A PERSPECTIVE FROM PROPHETIC HADITH</i>
	Albert Silfia Hanani Irwandi UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi	<i>SALAFI WAHABIYAH RELIGIOUS UNDERSTANDING IN THE INDONESIAN MUSLIM COMMUNITY</i>
	Sera Irvan Sapriadi UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi	<i>NILAI-NILAI MODERASI ISLAM DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA 2 KARYA HABIBURRAHMAN EL- SHYRAZI</i>
	Dr. Andriyaldi, MA UIN Bukittinggi	<i>Karakteristik Moderasi Beragama Syekh Yusuf Qardhawi dan Relevansinya Dengan Fatwa- fatwanya</i>
	Nagiya Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci Yuda Ades Putra Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam (IAIN) Kerinci	<i>MODERASI AGAMA DALAM PRAKTIK: AL-QURAN DAN HADIS DALAM TRADISI MINTA ARAH AJUN SEBAGAI MODEL</i>
	Khairil Ikhsan Siregar Sa'dullah Islamic Religious Education, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia	<i>INTEGRATION , HADITH OF PATIENCE, AND THE CONCEPT OF EDUCATION</i>
	Adlan Sanur Tarihoran UIN Bukittinggi	<i>NUANSA FILOSOFIS SHOLAT 40 BAGI PENGIKUT JAMAAH TAREKAT SYATHARIYAH SUMATERA BARAT</i>
Arinil Haq UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Ceramah Radikal dan Moderat : Analisis terhadap Wacana Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube Ustadz Abdul Somad Official</i>	



Participant Speaker		
Moderator: Dr. Yulia Rahmi, M.Ag		

13.30-16.00	Purnama Hidayah Harahap Muhammad Ridwan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan	<i>TINJUAN FILOSOFIS TERHADAP PENENTUAN MAHAR DAN MEKANISME KHITBAH MASYARAKAT MANDAILING NATAL DITINJAU DARI FEMENISME ISLAM"</i>
	Muhiddinur Kamal UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi	<i>MODERASI BERAGAMA DAN KEARIFAN LOKAL: MENUMBUHKEMBANGKAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI PENDIDIKAN BERWAWASAN BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL</i>
	Ihsyan Wahyudi Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi	<i>Etika Jalan Tengah Ibnu Miskawaih</i>
	Jaka Ghianovan, S.Th.I, M.Ag Institut Daarul Qur'an Jakarta	<i>MIGRASI DALAM SURAT AN-NISA` AYAT 100 PERSPEKTIF AL-JAMI' LI AHKAM AL-QUR`AN KARYA IMAM AL- QURTUBI DAN AL-TAHRIR WA</i>

		<i>AL-TANWIR KARYA MUHAMMAD TAHIR IBN ASHUR</i>
	Masriyatun S.Sos.M.IP UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta	<i>HUBUNGAN SISTEM INFORMASI KATALOG ONLINE PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DENGAN KEPUASAN PENGGUNA</i>
	Muhammad Asgar Muzakki Institut Daarul Qur'an	<i>Psikologi Warna dalam Tradisi Profetik</i>
	Ilham Mustafa UIN Bukittinggi	<i>Interpreting Hadith Texts as Solutions to Contemporary Issues</i>
	Fauzan Hasbullah FUAD UIN Sjech M. Djamil Djambek	<i>"Eksistensi Ilmu Tasawuf dalam Perspektif Mahasiswa Aqidah dan Filsafat Islam Semester 7 Angkatan 2018 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang",</i>
	Muhammad Sabri Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia	<i>HATE SPEECH TERHADAP PEMIMPIN DALAM STUDI ANALISIS HADIS</i>



NUANSA FILOSOFIS
SHOLAT 40 BAGI PENGIKUT JAMAAH
TAREKAT SYATTARIYAH SUMATERA BARAT

OLEH:

Adlan Sanur Th

Makalah dipresentasikan pada kegiatan AICIM
ke-V FUAD UIN Bukittinggi,
Rabu, 13 September 2023 di Gedung FUAD UIN Bukittinggi

MAKNA SHOLAT 40

Secara umum sholat 40 pada jema'ah tarekat Syattariyah dilakukan pada akhir bulan Sya'ban sampai berakhirnya bulan Ramadhan secara berjema'ah. Sholat 40 dilakukan sekali dalam satu tahun baik dilakukan di Mesjid maupun di Mushola, (baca surau). Sholat 40 pada jema'ah tarekat Syattariyah sama halnya seperti melaksanakan sholat fardu maupun sholat sunnah.

SHOLAT 40 DAN SHOLAT FARDHU

Sholat 40 secara berjama'ah di terakhir bulan Sya'ban sampai bulan Ramadhan karena akan mendapatkan amalan yang baik, pahalanya 27 kali lipat dibandingkan sholat sendiri-sendiri. Jadi, dapat disimpulkan melaksanakan sholat 40 di Mesjid maupun di Mushola secara berturut-turut dengan berjama'ah mengikuti imam.

KAIFIAT SHOLAT 40

Hubungan sholat 40 dengan sholat 5 waktu, yang mana kedua sholat ini semata-mata untuk menyebah Allah SWT dengan ikhlas pelaksanaan sholat 40 dengan sholat 5 waktu sama diawali takbir dan diakhiri salam sebab sholat 40 ini merupakan sholat wajib yang dilakukan secara berjema'ah tanpa terputus seperti sholat subuh, zuhur, ashar, magrib, hingga isya dengan tepat waktu

TUJUAN DARI SHOLAT 40

Dengan adanya sholat 40 pada jema'ah tarekat Syattariyah dapat memberikan dampak yang positif seperti halnya menunaikan ibadah dengan tepat waktu serta melaksanakan sholat dengan lengkap yang mana di mulai dari sholat sunnah wudhu, sunnah muakad, gairu muakad hingga, sholat fardu hingga zikir dan doa' hal tersebut termasuk paket sholat lengkap.

IDENTITAS DARI SHOLAT 40

Adapun ciri khas sholat 40 *pertama* shalat berjama'ah tidak boleh terputus, *kedua* berjama'ah harus dapat takbir dari imam, *ketiga* melakukan penggalan do'a secara bersama, dan *keempat* jema'ah membawa makanan-makanan, beras untuk imam. Dari hal tersebut itulah ciri khas sholat 40, dapat menggambarkan kebersamaan satu sama lain untuk mempererat silaturahmi

DASAR SHOLAT 40

Sholat *arbain* atau dikenal dengan sholat 40, Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: *“Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah SAW bersabda: barang siapayang sholat karena Allah SWT empat puluh hari secara berjama’ah tanpa ketinggalan takbir yang pertama, dicatat baginya dua kebebasan;kebebasan dari api neraka dan kebebasan dari kemunafikan”*. Hr. Tirmidzi (Al-Abani, 2013).

Dari hadis tersebut bahwa akan ada memperoleh dua keselamatan yaitu keselamatan dari api neraka serta keselamatan dari sifat kemunafikan, maka dua keselamatan ini akan didapatkan oleh orang-orang yang melaksanakan sholat 40 hari selama berturut-turut secara berjema’ah di Mesjid dan mendapatkan takbir pertama

TAREKAT SYATTARIYAH

Tarekat Syattariyah ialah tarekat paling awal masuk ke wilayah Minangkabau, yang menonjol pada tarekat Syattariyah di Minangkabau yaitu berkembang dengan melalui lembaga pendidikan tradisional yang di sebut Surau. Surau menjadi basis pengembangan tarekat. Surau tarekat Syattariyah pertama di Minangkabau adalah di Ulakan merupakan Surau Syeikh Burhanuddin, para ulama tarekat Syattariyah mengatakan bahwa Ulakan ini merupakan pusat penyebaran Islam.

TAREKAT SYATTARIYAH DAN SHOLAT 40

Salah satu identitas dan menjadi nilai ajaran Tarekat Syattariyah adalah sholat 40. Kegiatan ini banyak dilakukan di Surau atau Mushalla yang menjadi basisnya Tarekat Syattariyah di Sumatera Barat. Adapun hubungan sholat 40 dengan ajaran tarekat Syattariyah ialah sebab dalam ajaran tarekat Syattariyah ada menyingung sholat seperti dari berwudhu maupun berzikir atau bacaan sholat lainnya maka hal ini sangat tepat. Selain itu hubungan sama-sama mendekatkan diri kepada Allah. Bahwa tarekat ialah sebuah jalan sedangkan sholat merupakan perintah dari Allah SWT.

NUANSA FILOSOFIS SHOLAT 40

NILAI-NILAI YANG BISA DIPETIK DARI SHOLAT 40 ADALAH:

- ❑ SECARA ONTOLOGIS BAHWA SHOLAT 40 AKAN MEMBERIKAN PEMAHAMAN AKAN HAKIKAT MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK TUHAN UNTUK SELALU MENGABDI KEPADANYA DENGAN MELALUI SHOLAT. SHOLAT ADALAH TIANG AGAMA. ORANG YANG SHOLAT ADALAH IDENTITAS ORANG TAQWA.**
- ❑ SECARA EPISTIMOLOGIS BAHWA RANGKAIAN KEGIATAN SHOLAT 40 DENGAN BERBAGAI RITUAL LAINNYA YANG HANYA TIDAK SHOLAT SAJA JUGA, NAMUN DIIRINGI DENGAN DO'A, ZIKIR, BACA AL-QUR'AN, KEBERSAMAAN, PENGAJIAN. ARTINYA SEBUAH KEGIATAN YANG DILAKUKAN PUNYA JUGA NILAI TAMBAH LAINNYA.**

NUANSA FILOSOFIS SHOLAT 40

NILAI-NILAI YANG BISA DIPETIK DARI SHOLAT 40 ADALAH:

- SECARA AXIOLOGIS BAHWA SHOLAT 40 AKAN**
- Melatih diri supaya terbiasa melaksanakan sholat lebih tepat waktu
- Meningkatkan disiplin ibadah dan meningkatkan amal saleh
- Adanya kekhusukan, ketundukan serta ketaatan dalam ibadah
- Memunculkan silaturahmi sesama muslim dengan berjamaah tersebut



SEKIAN & TERIMAKASIH

Certificate

B-1650/In.26.4/PP.00.9/09/2023

5th
AICIM
2023



is awarded to

ADLAN SANUR TARIHORAN, M.Ag

For having shared his/her knowledge and expertise in
the 5th Annual International Conference on Islamic Moderation, as
Presenter

Held by Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
on September 13th, 2023 at Bukittinggi, West Sumatera, Indonesia

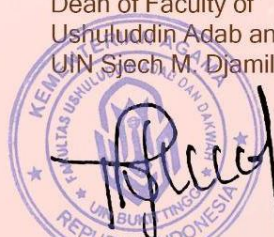
“Understanding Religious Moderation in Islamic World”

Rector of
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi



Prof. Dr. Hj. Ridha Ahida, M. Hum

Dean of Faculty of
Ushuluddin Adab and Dakwah
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi



Prof. Dr. Syafwan Rozi, M. Ag

Chairman of Committee

Dr. Januar, M. Pd

**DOKUMEN PRESENTER
ADLAN SANUR TH AICIM 2023
MODERATOR**



DOKUMEN PRESENTER

